

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*. Dengan cara mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi.² Penelitian kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan etnografi. Penelitian kualitatif mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sesuai yang dipersyaratkan kualitatif, yaitu wawancara yang mendalam, studi dokumen, dan triangulasi.³

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi ini, baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai, kepentingan dan persepsi yang berbeda-beda, sehingga dalam pengumpulan data, analisis, dan pembuatan laporan akan terikat oleh nilai-nilai masing-masing.

¹ Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Telaah Positivistik dan Fenomenologik"* (Yogyakarta: Rake Serasin, 2002) 38.

² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Arruz Media, 2016) Cet. Kedua, 25.

³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 27.

Jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk menggambarkan dan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan prinsip amanah dalam persaingan usaha di CV. Mubarakfood Cipta Delici. Penelitian ini juga dilakukan berdasarkan sumber data yang ditemukan di lapangan dan kemudian di analisis dan diolah menjadi hipotesis atau teori.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian di CV. Mubarakfood Cipta Delicia dilakukan secara *purposive* (sengaja). Meskipun dipilih secara sengaja, bukan berarti pemilihan lokasi penelitian ini tanpa alasan (*reasoning*) yang logis. Misalnya, CV. Mubarakfood Cipta Delicia merupakan sebuah usaha produksi makanan khas kudus yang menerapkan prinsip-prinsip amanah dalam persaingan usahanya. CV. Mubarakfood Cipta Delicia beralamat di Jalan Sunan Muria, Desa Glantengan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59313. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Penelitian ini akan dimulai setelah terbitnya surat penelitian sampai dengan selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber data yang dianggap peneliti sebagai sasaran yang dapat memberikan informasi dan data yang dapat mendukung dalam sebuah penelitian. Berkenaan dengan penelitian ini, subyek yang diambil untuk mendapatkan data penelitian yaitu *marketing manager* di CV. Mubarakfood Cipta Delicia dan karyawan serta konsumen.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh penulis. Untuk mendapatkan data yang langsung valid dalam penelitian sering sulit

dilakukan. Oleh karena itu, data yang telah terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dapat diuji melalui pengujian *reliabilitas* dan *obyektivitas*. Pada umumnya jika data itu reliabel dan obyektif, maka terdapat kecenderungan data tersebut akan valid.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua diantaranya:

1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).⁴ Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Perolehan data ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan *marketing manager* CV. Mubarokfood Cipta Delicia terkait dengan prinsip amanah dalam persaingan usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain misalnya konsumen atau masyarakat setempat.⁶ Sumber data tambahan ini merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Sumber data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal dan sumber dari arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

dokumentasi.⁷ Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁸

Demi tercapainya suatu penelitian maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang peneliti gunakan adalah metode observasi wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subyek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁹

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*deep interview*).¹⁰ Wawancara tersebut merupakan wawancara secara mendalam yaitu pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan dalam hal kehidupannya yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara dilakukan di lokasi penelitian untuk mengetahui dan memperjelas data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian.

3. Dokumentasi

⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 164.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 161.

⁹ Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

¹⁰ Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 119.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan yang terkait dalam penelitian ini, berupa foto wawancara dan transkrip wawancara. Selain itu, metode dokumentasi bisa dilakukan dengan mengambil data dari hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility data* (kredibilitas/validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas/kebergantungan) dan uji *confirmability* (obyektivitas). Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, yaitu:

1. Uji *Credibility* (kredibilitas/validitas internal)

Keabsahan data dalam penelitian ini harus dilihat dari segi kriteria yang digunakan oleh nonkualitatif. Istilah yang digunakan oleh peneliti tersebut yaitu validitas internal, yang dinyatakan sebagai variasi yang terjadi pada variabel terikat dapat ditandai sejauh variasi pada variabel bebas yang dapat dikontrol.¹¹ Dalam beberapa penelitian biasanya terdapat beberapa cara untuk mendapatkan validitas internal, diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b. Ketekunan/keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam

¹¹ Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 316.

kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.¹² Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra termasuk adalah pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.¹³

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁴ Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan

¹² Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321.

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) 264.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) 218.

pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan

e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan¹⁵

d. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti melakukan *member check* setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakaian sampai mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹⁶

3. Uji *Dependability* (reliabilitas/kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*.¹⁷

4. Uji *Confirmability*

Teknik pokok untuk menciptakan ketegasan atau kepastian atau *confirmability*, merupakan pemeriksaan ketegasan (temuan), disamping teknik triangulasi dan jurnal refleksi yang disarankan oleh Guba (1981) untuk *confirmability* terlihat berkaitan

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 265.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 130.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

dengan proses pemeriksaan, karena itu tidak lagi dibahas secara panjang lebar secara independen.¹⁸ Uji *confirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data, analisis dan uji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu, analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan saat di lapangan. Namun. Dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.¹⁹

1. Koleksi data (*data collection*)

¹⁸ Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 333.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

Koleksi data (*data collection*) merupakan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode yang cocok. Metode utama yaitu observasi dan wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) dan metode pendukung yaitu dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari observasi bisa dijadikan pedoman wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih jelas, dan diperjelas lagi dengan dokumentasi ketika observasi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Istilah reduksi data (*data reduction*) dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kuantitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.²⁰

3. Penyajian Data (*data display*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*data display*) sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Biasanya mirip semacam tabel atau bagan bahkan diagram dalam tradisi penelitian kuantitatif. Bisa berbentuk sketsa, sinopsis, matrik, atau bentuk-bentuk lain. Dan ini sangat diperlukan untuk mempermudah upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*concluding drawing and verification*).

4. Verifikasi (*concluding drawing and verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

²⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), 70.